

Pelatihan Karya Tulis Ilmiah di Madrasah Aliyah Nurul Falah Sangiang Kota Tangerang

Scientific Writing Training at Nurul Falah Sangiang Islamic Senior High School, Tangerang City

Asep Hermawan¹, Siti Rahma^{2*}, Sodik³, Yunia Nazwa⁴, Asrori Mukhtarom⁵

¹⁻⁵Program Pascasarjana, Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Email: asephrmwn71101@gmail.com¹, sitirahmahasyim123@gmail.com^{2*}, msodik394@gmail.com³, yunianazwa006@gmail.com⁴, asrorimukhtarom84@gmail.com⁵

*Penulis Korespondensi : sitirahmahasyim123@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 13 Januari 2026

Revisi: 28 Januari 2026

Diterima: 20 Februari 2026

Tersedia: 23 Februari 2026

Keywords: Academic Literacy; Community Service; Madrasah Aliyah; Scientific Writing; Writing Training.

Abstract: Community service is one of the pillars of the Tri Dharma of Higher Education aimed at implementing academic knowledge in real community life. One form of educational community service is scientific writing training for students. This activity was motivated by the low ability of Madrasah Aliyah students to write scientific papers, particularly in understanding academic structure, scientific language, citation techniques, and reference writing. This community service activity aimed to improve the knowledge, skills, and academic attitudes of students at Madrasah Aliyah Nurul Falah Sangiang, Tangerang City, in writing scientific papers in accordance with academic standards. The method used was a participatory and educational approach through interactive lectures, discussions, and writing practice with mentoring. The results showed an improvement in students' understanding of scientific writing concepts and structure, enhanced skills in developing outlines and introductory sections, and the growth of positive academic attitudes such as honesty and responsibility in academic writing. This activity contributes significantly to improving students' academic literacy and supports the development of a sustainable academic culture within the madrasah environment.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mengimplementasikan keilmuan secara nyata dalam kehidupan masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian di bidang pendidikan adalah pelatihan karya tulis ilmiah bagi peserta didik. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan siswa Madrasah Aliyah dalam menyusun karya tulis ilmiah, baik dari aspek pemahaman struktur penulisan, penggunaan bahasa ilmiah, maupun teknik pengutipan dan penyusunan daftar pustaka. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap akademik siswa Madrasah Aliyah Nurul Falah Sangiang, Kota Tangerang dalam menulis karya tulis ilmiah sesuai kaidah akademik. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan edukatif melalui ceramah interaktif, diskusi, serta praktik dan pendampingan penulisan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dan sistematika karya tulis ilmiah, meningkatnya keterampilan menulis pendahuluan dan kerangka karya tulis secara sistematis, serta tumbuhnya sikap akademik positif seperti kejujuran dan tanggung jawab dalam penulisan ilmiah. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi akademik siswa dan berpotensi menumbuhkan budaya akademik di lingkungan madrasah.

Kata kunci: Karya Tulis Ilmiah; Literasi Akademik; Madrasah Aliyah; Pelatihan Penulisan; Pengabdian Kepada Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfungsi sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat secara berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2020). Melalui kegiatan pengabdian, perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai pusat pengembangan ilmu, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan di berbagai jenjang. Salah satu bentuk implementasi pengabdian yang relevan dengan dunia pendidikan menengah adalah kegiatan pelatihan akademik yang bertujuan meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah dan kemampuan literasi peserta didik (Slameto, 2015).

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh peserta didik, khususnya pada jenjang Madrasah Aliyah sebagai tahap persiapan menuju pendidikan tinggi. Karya tulis ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian gagasan, tetapi juga sebagai sarana untuk melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, sistematis, dan berbasis data (Creswell & Creswell, 2018). Selain itu, keterampilan menulis ilmiah juga berkontribusi dalam meningkatkan literasi informasi, kemampuan mencari sumber yang valid, serta membangun kebiasaan akademik yang bertanggung jawab (UNESCO, 2017). Dalam konteks pendidikan abad ke-21, kemampuan literasi akademik dan scientific writing menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa untuk menghadapi tantangan global (Partnership for 21st Century Learning, 2019).

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah siswa sekolah menengah masih tergolong rendah. Permasalahan yang sering ditemukan meliputi kurangnya pemahaman terhadap struktur karya ilmiah, teknik pengutipan, penyusunan daftar pustaka, penggunaan bahasa ilmiah, serta keterbatasan dalam melakukan kajian literatur sederhana (Arikunto, 2019; Sugiyono, 2017). Selain itu, rendahnya budaya literasi dan minimnya pengalaman siswa dalam melakukan penulisan berbasis penelitian juga menjadi faktor penghambat dalam pengembangan keterampilan tersebut (Kemendikbud, 2021). Hal ini sejalan dengan hasil Programme for International Student Assessment (PISA) yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca dan menulis peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara anggota OECD (OECD, 2019).

Madrasah Aliyah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan nilai-nilai keilmuan dan keislaman dalam proses pembelajaran. Penguatan keterampilan menulis karya ilmiah di lingkungan madrasah tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter ilmiah yang

mencerminkan sikap jujur, objektif, dan bertanggung jawab terhadap sumber informasi (Azra, 2012). Oleh karena itu, pembinaan keterampilan menulis ilmiah perlu dilakukan secara sistematis melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung agar siswa mampu memahami proses penulisan secara komprehensif (Dalman, 2016).

Madrasah Aliyah Nurul Falah yang berlokasi di Sangiang, Kota Tangerang, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki komitmen dalam meningkatkan mutu akademik peserta didiknya. Berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan pihak madrasah, diketahui bahwa kegiatan pembinaan penulisan karya tulis ilmiah belum berjalan secara optimal. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan topik, merumuskan masalah, menyusun kerangka tulisan, melakukan pengutipan, serta menulis daftar pustaka sesuai kaidah ilmiah. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi berupa pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi tersebut (Djamarah, 2018).

Pelatihan karya tulis ilmiah merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa karena memberikan pengalaman belajar yang bersifat praktis, kolaboratif, dan berbasis proyek (*project-based learning*). Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemandirian belajar siswa (Thomas, 2000). Selain itu, pelatihan yang dilengkapi dengan pendampingan dan umpan balik secara langsung dapat membantu siswa memahami kesalahan dalam penulisan dan memperbaikinya secara bertahap (Hyland, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini difokuskan pada pelaksanaan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi siswa Madrasah Aliyah Nurul Falah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menyusun karya tulis ilmiah secara sistematis, mulai dari pemilihan topik, penyusunan kerangka, teknik pengutipan, hingga penulisan daftar pustaka sesuai kaidah akademik. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya literasi dan tradisi akademik di lingkungan madrasah sehingga siswa lebih siap menghadapi tuntutan pendidikan tinggi dan mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas (Tarigan, 2013)..

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang menekankan keterlibatan aktif antara tim pelaksana pengabdian, pemateri, dan peserta didik sebagai sasaran kegiatan. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa proses pelatihan karya tulis ilmiah tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, sistematis, dan ilmiah pada peserta

didik Kelas 11 dan 12 Madrasah Aliyah Nurul Falah Sangiang, Kota Tangerang.

Bentuk dan Pendekatan Kegiatan

Bentuk pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan karya tulis ilmiah yang dilaksanakan di aula sekolah . Kegiatan difokuskan pada peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam menyusun karya tulis ilmiah sesuai kaidah akademik. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode ceramah interaktif, diskusi, serta praktik penulisan dan pendampingan. Materi yang disampaikan meliputi pengertian karya tulis ilmiah, sistematika penulisan, teknik penulisan yang baik dan benar, penggunaan bahasa ilmiah, serta pengenalan dasar metode penelitian.

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Falah Sangiang, Kota Tangerang, bertempat di aula sekolah. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 19 Januari 2026, sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama pihak madrasah. Kegiatan dilaksanakan pada jam sekolah, sehingga memudahkan partisipasi peserta didik dan mendukung efektivitas pelaksanaan pelatihan karya tulis ilmiah secara optimal.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pelaksanaan pelatihan karya tulis ilmiah, mulai dari penyampaian materi hingga kegiatan praktik penulisan oleh peserta didik. Selain itu, data juga diperoleh melalui diskusi interaktif dan tanya jawab antara pemateri dan peserta untuk menggali tingkat pemahaman, respons, serta kendala yang dihadapi peserta dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Teknik dokumentasi turut digunakan sebagai data pendukung berupa catatan lapangan, daftar hadir, serta foto kegiatan pelatihan.

Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengelompokkan, menafsirkan, dan mendeskripsikan data berdasarkan tema-tema yang relevan dengan fokus kegiatan pengabdian. Analisis data ini digunakan untuk menggambarkan proses pelaksanaan pelatihan, tingkat partisipasi dan antusiasme peserta didik, serta peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun karya tulis ilmiah. Hasil analisis selanjutnya dimanfaatkan sebagai bahan penyusunan artikel pengabdian kepada masyarakat yang memaparkan pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, serta dampak pelatihan terhadap peningkatan kompetensi akademik peserta didik.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan karya tulis ilmiah di Madrasah Aliyah Nurul Falah Sangiang, Kota Tangerang difokuskan pada peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam menyusun karya tulis ilmiah sesuai dengan kaidah akademik. Kegiatan ini menunjukkan hasil yang positif, baik dari aspek pemahaman konsep, sikap akademik, maupun kemampuan peserta didik dalam menulis secara sistematis dan ilmiah.

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah

Pelatihan karya tulis ilmiah dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan praktik penulisan. Materi yang disampaikan meliputi pengertian dan tujuan karya tulis ilmiah, sistematika penulisan, teknik penulisan latar belakang, perumusan masalah, penyusunan kerangka tulisan, penggunaan bahasa ilmiah, serta pengenalan dasar metode penelitian sederhana.

Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik Madrasah Aliyah, sehingga materi dapat diterima dengan baik. Selama kegiatan berlangsung, peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari keaktifan mereka dalam bertanya, berdiskusi, serta mengikuti sesi praktik penulisan. Diskusi yang terjadi tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga menyentuh kesulitan nyata yang dihadapi peserta didik dalam menyusun karya tulis ilmiah, seperti menentukan topik, menyusun kalimat akademik, dan memahami struktur penulisan.

Peningkatan Pemahaman Peserta Didik tentang Karya Tulis Ilmiah

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik mengenai konsep dasar karya tulis ilmiah. Peserta didik mulai memahami bahwa karya tulis ilmiah bukan sekadar tugas sekolah, tetapi merupakan sarana untuk melatih kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis.

Pemahaman ini tercermin dari kemampuan peserta didik dalam menjelaskan kembali pengertian karya tulis ilmiah, menyebutkan sistematika penulisan, serta mengidentifikasi perbedaan antara tulisan ilmiah dan tulisan nonilmiah. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya kejujuran akademik, penggunaan sumber rujukan, dan penulisan yang sesuai dengan kaidah ilmiah.

Peningkatan Keterampilan Menulis Ilmiah Peserta Didik

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan keterampilan menulis ilmiah peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil praktik penulisan sederhana yang dilakukan selama pelatihan, di mana peserta didik mampu menyusun kerangka

karya tulis ilmiah dan menulis bagian pendahuluan dengan struktur yang lebih sistematis.

Peserta didik mulai mampu menuangkan ide secara tertulis dengan bahasa yang lebih formal dan terarah. Meskipun masih diperlukan pendampingan lanjutan, hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan karya tulis ilmiah memberikan kontribusi positif dalam membangun kemampuan akademik peserta didik Madrasah Aliyah.

Peran Sekolah sebagai Lingkungan Akademik Pendukung

Hasil pengabdian ini juga menegaskan peran Madrasah Aliyah Nurul Falah sebagai lingkungan akademik yang mendukung pengembangan keterampilan literasi ilmiah peserta didik. Fasilitas sekolah dan dukungan guru turut menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Sinergi antara tim pelaksana pengabdian, pihak sekolah, dan peserta didik menjadi salah satu faktor keberhasilan kegiatan ini. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar formal, tetapi juga sebagai ruang pengembangan keterampilan akademik melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dampak Kegiatan terhadap Sikap Akademik Peserta Didik

Dampak kegiatan pengabdian ini terlihat pada meningkatnya motivasi belajar dan sikap akademik peserta didik, khususnya dalam menghadapi tugas-tugas penulisan ilmiah. Peserta didik menunjukkan ketertarikan untuk mencoba menulis karya ilmiah secara mandiri dan lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas sekolah yang berkaitan dengan penulisan.

Secara umum, pelatihan karya tulis ilmiah di Madrasah Aliyah Nurul Falah Sangiang memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi akademik peserta didik. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan program pelatihan lanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas akademik peserta didik di tingkat madrasah.

4. DISKUSI

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Falah Sangiang menunjukkan bahwa pelatihan karya tulis ilmiah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan literasi akademik peserta didik. Temuan ini sejalan dengan pandangan pendidikan yang menempatkan kemampuan menulis ilmiah sebagai salah satu kompetensi penting dalam pendidikan menengah.

Pelatihan Karya Tulis Ilmiah dalam Perspektif Pendidikan

Secara teoretik, keterampilan menulis ilmiah merupakan bagian dari keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) yang melibatkan kemampuan menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi. Pelatihan karya tulis ilmiah yang

dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini membantu peserta didik memahami proses berpikir ilmiah secara bertahap, mulai dari menentukan topik hingga menyusun tulisan secara sistematis.

Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran berbasis literasi ilmiah dapat meningkatkan kemampuan akademik peserta didik serta mempersiapkan mereka untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Peran Pelatihan dalam Meningkatkan Sikap dan Budaya Akademik

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan karya tulis ilmiah tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis penulisan, tetapi juga membentuk sikap akademik peserta didik, seperti kejujuran, ketelitian, dan tanggung jawab dalam menulis. Hal ini relevan dengan teori pendidikan yang menekankan bahwa pembelajaran akademik harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Peserta didik mulai menyadari pentingnya penggunaan sumber rujukan dan penulisan yang sesuai dengan kaidah ilmiah, yang merupakan bagian dari budaya akademik yang harus ditanamkan sejak dini.

Sekolah sebagai Pusat Pengembangan Literasi Ilmiah

Diskusi hasil pengabdian juga menunjukkan bahwa sekolah memiliki peran penting sebagai pusat pengembangan literasi ilmiah peserta didik. Kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah yang dilaksanakan di lingkungan sekolah memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Sinergi antara tim dosen, mahasiswa, dan pihak sekolah memperkuat efektivitas kegiatan pengabdian ini. Model pelatihan seperti ini sejalan dengan pendekatan community-based education, yang menekankan kolaborasi antara institusi pendidikan dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Implikasi Teoretik dan Praktis

Berdasarkan hasil dan diskusi, dapat ditegaskan bahwa pelatihan karya tulis ilmiah memiliki relevansi kuat dengan teori pendidikan berbasis literasi dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Secara teoretik, temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran menulis ilmiah perlu diberikan secara terstruktur dan berkelanjutan di tingkat pendidikan menengah.

Secara praktis, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijadikan model pelatihan karya tulis ilmiah bagi madrasah atau sekolah lain. Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan dan melibatkan kolaborasi antara tim dosen, mahasiswa, serta pihak sekolah dan peserta didik. Dengan demikian, pelatihan karya tulis

ilmiah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas akademik dan budaya literasi di lingkungan pendidikan.



Gambar 1. Foto Bersama Kepala Sekolah MA dan Dewan Guru di MA Nurul Falah Sangiang Kota Tangerang.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah MA Nurul Falah Sangiang Kota Tangerang.



Gambar 3. Penyerahan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah kepada Guru MA Nurul Falah Sangiang Kota Tangerang.



Gambar 4. Penyerahan Cinderamata/ Kenang-Kenangan dari Mahasiswa untuk MA Nurul Falah Sangiang Kota Tangerang.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan karya tulis ilmiah yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Falah Sangiang, Kota Tangerang, dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelatihan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik mengenai konsep dasar, sistematika, serta teknik penulisan karya tulis ilmiah sesuai dengan kaidah akademik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik terhadap pentingnya karya tulis ilmiah sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir

kritis, logis, dan sistematis. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong terbentuknya sikap akademik yang lebih baik, seperti kejujuran, ketelitian, dan tanggung jawab dalam proses penulisan ilmiah. Pelatihan karya tulis ilmiah ini juga menegaskan peran sekolah sebagai lingkungan akademik yang strategis dalam menumbuhkan budaya literasi ilmiah peserta didik. Sinergi antara tim pelaksana pengabdian, pihak sekolah, dan peserta didik menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan, sehingga pelatihan dapat dilaksanakan secara efektif dan kondusif. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan karya tulis ilmiah di tingkat madrasah aliyah memiliki urgensi dan relevansi yang tinggi dalam meningkatkan kualitas akademik peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan dikembangkan dengan pendampingan lanjutan agar kemampuan menulis ilmiah peserta didik dapat meningkat secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Peserta Didik Madrasah Aliyah Nurul Falah Sangiang, Kota Tangerang” dapat diselesaikan dengan baik. Artikel ini merupakan bagian dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi akademik dan keterampilan menulis ilmiah peserta didik di tingkat madrasah aliyah.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Program Pascasarjana Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tangerang yang telah memberikan dukungan akademik dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan tersebut sangat berarti dalam mewujudkan kegiatan yang terarah, sistematis, dan sesuai dengan kaidah keilmuan.

Penulis juga menyampaikan terima kasih secara khusus kepada Kepala Madrasah Aliyah Nurul Falah Sangiang, Bapak Junaedi, S.Th.I, atas izin, sambutan, serta dukungan penuh yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung. Peran beliau sangat penting dalam memfasilitasi kegiatan, mengoordinasikan pihak sekolah, serta menciptakan suasana yang kondusif bagi terselenggaranya pelatihan karya tulis ilmiah.

Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada para guru dan staf Madrasah Aliyah Nurul Falah Sangiang yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan, serta kepada seluruh peserta didik yang telah berpartisipasi secara aktif, antusias, dan kooperatif selama mengikuti pelatihan karya tulis ilmiah.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan dan menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas akademik dan budaya literasi ilmiah di lingkungan pendidikan madrasah.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi menuju milenium baru*. Kencana.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage.
- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Rajawali Pers.
- Djamarah, S. B. (2018). *Psikologi belajar*. Rineka Cipta.
- Hyland, K. (2019). *Second language writing*. Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/9781108635547>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Gerakan literasi sekolah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Laporan nasional literasi membaca*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Panduan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat*.
- OECD. (2019). *PISA 2018 results*. OECD Publishing.
- Partnership for 21st Century Learning. (2019). *Framework for 21st century learning*.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. Autodesk Foundation.
- UNESCO. (2017). *Literacy in a digital world*. UNESCO Publishing.
- Widodo, H. P. (2018). *Teaching academic writing*. Routledge.
- Zainurrahman. (2013). *Menulis: Dari teori hingga praktik*. Alfabeta.